

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Permainan biola keroncong pada umumnya mempunyai teknik yang menjadi ciri khas dalam permainan dan gaya pembawaannya. Setelah dilakukan analisis dan penelitian pada teknik permainan biola keroncong dari CD rekaman lagu-lagu keroncong dari para pemain biola keroncong seperti Budiman BJ, Rohani, Ahmad Sunardi, dan dengan melakukan wawancara kepada pemain biola keroncong masa sekarang, dapat diambil kesimpulan bahwa teknik-teknik yang ada di dalam permainan biola keroncong yaitu *cengkok*, *gregel*, *embat*, *mbesut*, dan *nggandul*. Teknik-teknik tersebut adalah aplikasi dari teknik permainan biola klasik Barat, yang telah dimainkan dengan pembawaan gaya dalam musik keroncong, dan pada akhirnya berkembang menjadi teknik permainan biola keroncong yang khas, dengan pembawaan gaya musik keroncong.

Teknik-teknik permainan biola klasik Barat yang diaplikasikan pada musik keroncong tersebut diantaranya adalah meliputi teknik dasar pemegangan biola, teknik gesekan, teknik tangan kiri, teknik tangan kanan, dan ornamen-ornamen dalam permainan biola banyak diterapkan seperti yang telah diuraikan pada bab ketiga, dan bentuk-bentuk contoh teknik permainan biola klasik Barat yang diaplikasikan tersebut pada akhirnya mempunyai istilah tersendiri di dalam musik keroncong menjadi *cengkok*, *gregel*, *embat*, dan *mbesut* atau *glasut*.

Perkembangan teknik permainan biola klasik Barat yang dimainkan dengan gaya keroncong dan interpretasi dari pemain biola menjadi ciri permainan biola keroncong yang khas. Dengan demikian teknik-teknik permainan biola klasik Barat sangat mendukung untuk memainkan teknik permainan biola dalam musik keroncong.

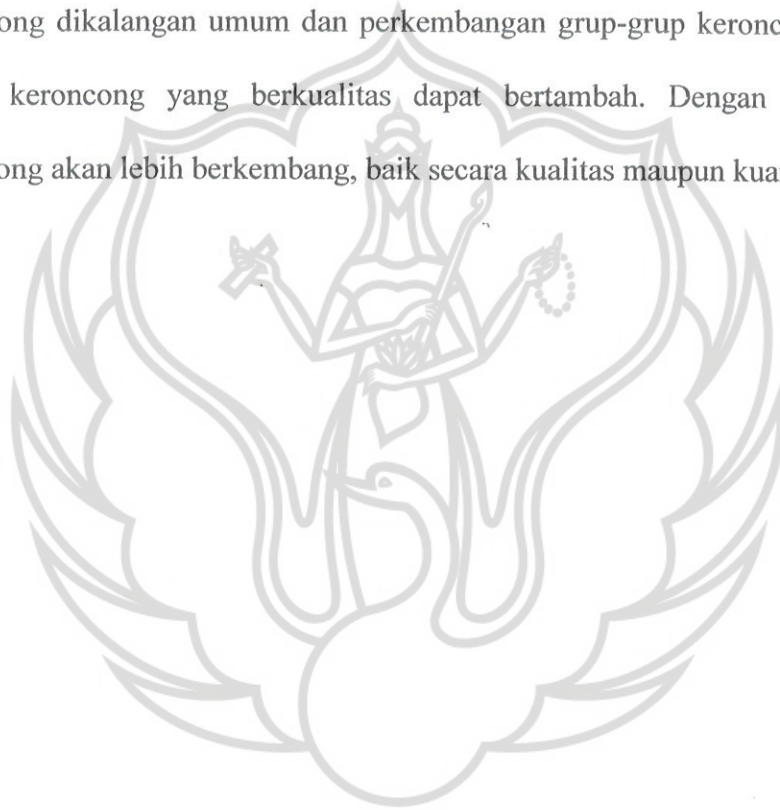
Berdasarkan dari penulisan karya tulis tentang teknik permainan biola pada musik keroncong asli ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para pemain biola klasik barat dan pemain biola pada umumnya sebagai upaya untuk menambah jumlah pemain depan, terutama pemain biola, dan diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman atau metode untuk belajar teknik permainan biola pada musik keroncong, yang nantinya dapat diaplikasikan dalam lagu keroncong asli, langgam keroncong, maupun stambul.

B. Saran

Dalam upaya untuk melestarikan dan mengembangkan musik keroncong sebagai salah satu aset dari kebudayaan nasional, perlu adanya usaha-usaha yang realistis dan sistematis dalam bentuk tulisan-tulisan seperti buku yang berisi tentang sejarah dan perkembangan musik keroncong, buku yang berisi lagu-lagu keroncong, buku tentang metode belajar alat-alat musik keroncong, buku yang membahas tentang teknik permainan biola keroncong atau buku metode belajar biola keroncong, maupun metode belajar vokal keroncong, atau metode aransemen dan mencipta untuk lagu-lagu keroncong. Bentuk usaha yang lain secara umum yaitu diadakan suatu seminar

dan sarasehan tentang musik keroncong atau pelatihan musik keroncong oleh pakar-pakar dan praktisi keroncong seperti Singgih Sanjaya, Andi, Imung, Subardjo, Sri Hartati dan tokoh-tokoh yang lain.

Bentuk upaya dan usaha-usaha pelestarian terhadap musik keroncong tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat tentang wawasan maupun pengetahuan musik keroncong, agar dapat memasyarakatkan musik keroncong dikalangan umum dan perkembangan grup-grup keroncong serta pemain musik keroncong yang berkualitas dapat bertambah. Dengan demikian musik keroncong akan lebih berkembang, baik secara kualitas maupun kuantitas.



SUMBER ACUAN

A. Daftar Pustaka

- Ahmad Muda, A.K., *Kamus Lengkap Bahasa* (cetakan I, Reality Publisher, tahun 2006)
- Ammer, Christine, *Harper's Dictionary of Music*, Barnes and Noble Book's a Division of Harper and Row, New York, Hager Town, San Francisco, London 1972.
- Apel, Willi, *Revised and Enlarge Harvard Dictionary of Music*, Second Edition, The Belknap Press of Harvard University Press Cambridge Massachussetts, 1972.
- A.R Saragih, Bill, *Improvisasi Jazz untuk Semua Alat Musik*, (Cetakan Pertama, Yayasan Pendidikan Musik & Entertainer Indonesia, 2000)
- B.A, Muchis, *Kumpulan Lagu-lagu Stambul, Kroncong, Langgam*, Musika, Jakarta: 1987.
- Baskara, Danny, "Riwayat Keroncong", dalam Jurnal Musik "Kita bicara keroncong, hanya keroncong", 2007.
- Budiman, B.J, "Mengenal Keroncong dari Dekat", Jakarta : Perpustakaan Akademi Musik LKPJ, 1979.
- Flesch, Carl, *The Art of Violin Playing* (Book One, Translate and Edited by Eric Rosenblith, Foreword by Anne Shophie Mutter, Carl Fischer, New York, 2000)
- Galamian, Ivan, *Principles of Violin Playing & Teaching*, Third Edition, Prentice Hall, New Jersey: 1962.
- Ganap, Victorius, Tugu Village (A Historical Monument of Kroncong In The Indonesian Cultural Map), A Reseach Report, Yogyakarta: 1998/ 1999.
- Harmunah, *Musik Keroncong (Sejarah, Gaya dan Perkembangan)*, cetakan ketiga, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta: 1996.
- Hohmann, Christian Heinrich, *Practical Method For The Violin*, G.Schrimer, New York/ London.
- Kennedy, Michael, Associate Edititor by Joy Bourne, *The Oxford Dictionary of Music*, second edition, Oxford New York, 1994.

- Keraf, Gorys, *Komposisi : Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa* (Cetakan kesepuluh, Nusa Indah, 1994)
- Kusbini, *Sejarah Kehidupan Perkembangan dan Asal Usul Seni Musik Keronjong Indonesia*, Yogyakarta: Sanngar Olah Seni, 1976.
- Lamb, Norman, *Guide To Teaching Strings*, Fifth Edition, Retired California State University, Wm.C.Brown Publisher, Sacramento, 1990.
- Mack, Dieter, *Ilmu Melodi* (Pusat Liturgi, Yogyakarta, 2004)
- Mack, Dieter, *Apresiasi Musik, Musik Populer* (Cetakan Pertama, Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta, 1995)
- Prier, Karl-Edmund, *Ilmu Bentuk Musik* (Pusat Liturgi, Yogyakarta, 1996)
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Uraian Sederhana Tentang Gaya Bahasa atau Majas*, (cetakan kedua, Yogyakarta: Indonesia Tera, 2007)
- Sub. Direktorat Siaran Dalam Negeri, Direktorat Radio Proyek Perekaman dan Penyebaran Lagu-lagu Nasional dan Daerah ke RRI Daerah, *Himpunan Naskah & Notasi Lagu-lagu Indonesia*, Jakarta: 1978.
- Sanjaya, Singgih, “*Sebuah Bunga Rampai*”, dalam Jurnal Musik “International Keroncong Festival”, 2008.
- Shadily, Hasan, dan M. Echols, John, *Kamus Inggris Indonesia (An English-Indonesian Dictionary)*, PT Gramedia, Yogyakarta: 2003.
- Soeharto, A.H, *Serba-Serbi Keroncong*, OK Indah Sari, Jakarta, 1995.
- Stein, Leon, *Structure & Style, The Study And Analysis of Musical Form* (Summy Birchard Music, Princenton, New Jersey, 1979)
- Susilo, Y. Edhi, *Musik Keroncong Langgam Jawa Asimilasi Diatonis dan Pentatonis*, dalam Jurnal Seni III, Yogyakarta: 04 Oktober 1993.
- Triyanto, Andri, Skripsi: *Pola Ritme Permainan Cuk dan Cak Pada Penggarapan Aransemen Lagu Keroncong Stambul “Tinggal Kenangan”* Karya Budiman BJ, Yogyakarta, 2007.
- Widjajadi, R. Agoes Sri, *Mendayung di Antara Tradisi dan Modernitas, Sebuah Penjelajahan Ekspresi Budaya Terhadap Musik Keroncong*, Hanggar Kreator, Yogyakarta: 2007.



B. Sumber Elektronik

1. Violin Stock Photos and Images (www.fotosearch.com)
2. Yamaha Acoustic Guitars (www.yamaha.com/guitar)
3. Yamaha Flute (www.yamaha.com)

C. Daftar Rekaman Audio CD (mp3)

1. Sri Hartati, Lagu *Hanya Engkau*, OK Surya Mataram, dengan pemain biola Rohani, dalam kaset “Keroncong Modern Bandung Selatan”, DS Record Jakarta, Yogyakarta, 1984.
2. Toto Salmon, Lagu *Merindu Kasih*, OK Bintang Jakarta, dengan pemain biola Budiman BJ.
3. Maryati, Lagu *Irama Malam*, OK Radio Orkes Surakarta, dengan pemain biola Hari.
4. Miss Netty, Lagu *Suci*, dengan pemain biola Ahmad Sunardi.
5. Subardjo, Lagu *Moresko*, OK Surya Mataram, dengan pemain biola Rohani.
6. Track-track yang berisi rekaman audio permainan biola keroncong (bentuk aplikasi dari teknik permainan biola klasik Barat yang dimainkan dengan pembawaan musik keroncong).

D. Nara Sumber

1. A. Salimi, umur 76 tahun, nara sumber untuk teknik permainan biola keroncong.
2. Subardjo, umur 64 tahun, nara sumber untuk vokal keroncong.
3. Sri Hartati, umur 60 tahun, nara sumber untuk vokal keroncong.
4. Andi, umur 50 tahun, nara sumber untuk flute dan praktisi keroncong dalam grup-grup.
5. Mamad, umur 38 tahun, nara sumber untuk teknik permainan biola keroncong.

6. Muri, umur 32 tahun, nara sumber untuk teknik permainan biola keroncong.
7. Joko Nugroho, umur 46 tahun, nara sumber untuk perkembangan kaset-kaset rekaman lagu-lagu keroncong asli.
8. Murwanto, umur 54 tahun, nara sumber untuk dalam musik karawitan.

